

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum bahwa terdapat penerapan prinsip andragogi dengan sikap widyaiswara dalam pembelajaran memiliki hubungan positif dan signifikan.

2. Simpulan Khusus

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian secara khusus, diantaranya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan prinsip andragogi dengan sikap widyaiswara dalam pembelajaran pada aspek *empathy* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat korelasi dalam kategori kuat. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya widyaiswara menerapkan prinsip andragogi selama proses diklat berlangsung dengan memaknai setiap pengalaman peserta diklat serta dapat menyatu dan beradaptasi secara baik dengan peserta diklat, selain itu selalu memperhatikan bagaimana kondisi peserta diklat itu sendiri selama proses pembelajaran dalam setiap program diklat berlangsung. penerapan prinsip andragogi berkaitan erat dengan sikap widyaiswara dalam pembelajaran pada aspek *empathy*, terutama dari segi konsep diri dan pengalaman, yang mampu memunculkan sikap berempati widyaiswara terhadap peserta diklat selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penerapan prinsip andragogi dengan sikap widyaiswara dalam pembelajaran pada aspek *respect* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat korelasi dalam kategori kuat. Hal tersebut ditunjukkan ketika widyaiswara dalam menerapkan prinsip andragogi akan

berpengaruh dalam bersikap dari segi aspek *respect* selama proses pembelajaran di setiap program diklat. Hal tersebut dapat dilihat ketika widyaiswara bersikap *respect* akan berpengaruh pula terhadap penerapan prinsip widyaiswara, terutama pada aspek pengalaman dan orientasi terhadap belajar. Widyaiswara dalam menerapkan prinsip andragogi dengan menghargai pendapat yang dikemukakan peserta diklat, serta komunikasi widyaiswara dalam menyampaikan materi pun terbilang sudah sangat baik, tentunya dengan menerapkan cara mengajar pendidikan untuk para orang dewasa. Widyaiswara selalu menghargai dan berpandangan positif kepada para peserta diklat sehingga para peserta diklat akan merasa nyaman selama proses pembelajaran di setiap program diklat berlangsung.

3. Penerapan prinsip andragogi dengan sikap widyaiswara dalam pembelajaran pada aspek *commitment* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat korelasi dalam kategori sangat kuat. Hal ini ditunjukkan dengan widyaiswara dalam melakukan penerapan prinsip andragogi dengan memiliki sikap komitmen yang tinggi dalam proses pembelajaran guna menghargai para peserta yang pada umumnya adalah orang dewasa, serta widyaiswara selalu siap sedia dalam memberikan bantuan apabila terdapat banyak hal yang belum dipahami atau belum diketahui para peserta diklat. Selain itu pula widyaiswara selalu mendorong dan memotivasi peserta diklat guna mengembangkan kepribadian dan kompetensi yang dimiliki peserta diklat itu sendiri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dari lapangan, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi widyaiswara

Bagi para widyaiswara diharapkan semakin baik lagi dan lebih ditingkatkan dalam menerapkan prinsip orang dewasa selama program diklat

berlangsung, terutama bagi beberapa widyaiswara yang menerapkan metode pembelajaran seperti pada siswa sekolah menengah, karena pada dasarnya para peserta diklat adalah para guru yang pada dasarnya memang tergolong orang dewasa. Selain itu pula selama proses pembelajaran, ciptakan kondisi pembelajaran yang menarik agar tidak selalu terkesan monoton bagi para peserta diklat, baik itu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik ataupun lebih dominan menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga.

2. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Teruntuk, penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentunya berkaitan dengan dunia pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan salah satu kompetensi dari jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan. Lulusan kurikulum dan teknologi pendidikan sendiri diharapkan memiliki kompetensi dalam mengembangkan kurikulum, merancang media pembelajaran, serta mendesain pembelajaran dengan mengkombinasikan dan membuat inovasi dari disiplin ilmu tersebut, khususnya dalam dunia diklat.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, sebaiknya untuk mengambil fokus pada aspek yang berbeda dengan tujuan untuk menguatkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu pula variabel yang diukur bukan hanya mengenai sikap widyaiswara dalam pembelajaran saja tetapi juga pada ranah lainnya yang tentunya berkaitan dengan penerapan prinsip andragogi sehingga peneliti dapat lebih memperdalam dan memperluas hasil penelitian.